

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN DRIVER GRAB BIKE DI KOTA MANADO

Saskia R.E. Egeten¹, Ita P.F. Rorong², Jacline I. Sumual³

*Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Sam Ratulangi, Manado 95115, Indonesia*

Email : saskiaegeten@student.unsrat.ac.id

ABSTRAK

Pembangunan ekonomi suatu kota membutuhkan jasa angkutan yang cukup serta memadai. Tanpa adanya transportasi sebagai sarana penunjang tidak memungkinkan tercapainya hasil yang memuaskan dalam usaha pengembangan ekonomi suatu Negara. Perekonomian Indonesia sangat tergantung dengan adanya transportasi. Transportasi sudah ada sejak dahulu dan mengalami perubahan dari masa ke masa. Kemajuan teknologi dan manajemen transportasi merupakan hal utama yang harus disikapi oleh pemerintah dalam upaya pemerataan pembangunan ekonomi diseluruh wilayah baik pedesaan, perkotaan, maupun daerah-daerah terpencil.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh Tarif, Jam Kerja dan Jumlah Poin terhadap Pendapatan *Driver Grab Bike* di Kota Manado.

Penelitian ini menggunakan Metode Analisis Regresi Linier Berganda, dimana Tarif, Jam Kerja dan Jumlah Poin sebagai variabel Independen dan Pendapatan sebagai variabel Dependen. Sumber pengumpulan yang data yang digunakan adalah data primer jenis penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif, sampel yang diambil dari 40 responden. Pengolahan data dalam Penelitian ini menggunakan *software IBM SPSS 25*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel Tarif berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan *Driver Grab Bike* sedangkan variabel Jam Kerja secara parsial tidak berpengaruh terhadap Pendapatan *Driver Grab Bike* dan secara parsial Jumlah Poin berpengaruh positif dan signifikansi terhadap tingkat Pendapatan *Driver Grab Bike* di Kota Manado. Dan secara Simultan dari ketiga variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan *Driver Grab Bike* di Kota Manado.

Kata Kunci : Tarif, Jam Kerja, Jumlah Point, Pendapatan

ABSTRACT

The economic development of a city requires adequate and adequate transportation services. Without transportation as a means of support does not allow the achievement of satisfactory results in the efforts of economic development of a country. The Indonesian economy is highly dependent on transportation. Transportation has existed for a long time and has changed from time to time. Advances in technology and transportation management are the main things that must be addressed by the government in an effort to distribute economic development throughout the region, both rural, urban and remote areas.

The purpose of this study was to analyze the effect of Tariffs, Working Hours and Number of Points on the Income of Grab Bike Drivers in Manado City.

This study uses the Multiple Linear Regression Analysis Method, where Rates, Working Hours and Number of Points are the Independent Variables and Income as the Dependent Variable. The source of data collection used is primary data, this type of research is quantitative descriptive, samples taken from 40 respondents. Data processing in this study uses IBM SPSS 25 software. The results show that partially the Tariff variable has a positive and significant effect on the Income of Grab Bike Drivers while the Working Hours variable partially has no effect on the Income of Grab Bike Drivers and partially the Number of Points has a positive and significant effect. on the level of Grab Bike Driver Income in Manado City. And Simultaneously, the three independent variables have no significant effect on the Income of Grab Bike Drivers in Manado City.

Keywords: Rates, Hours of Work, Number of Points, Income

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pembangunan ekonomi suatu kota membutuhkan jasa angkutan yang cukup serta memadai. Tanpa adanya transportasi sebagai sarana penunjang tidak memungkinkan tercapainya hasil yang memuaskan dalam usaha pengembangan ekonomi suatu Negara. Bidang usaha saat ini berkembang dengan cepat, terbukti dari perusahaan kini bukan hanya bergerak dibidang manufaktur tetapi juga pada industri jasa (Ariani, 2003).

Transportasi merupakan sebuah kendaraan yang berperan penting dalam kehidupan masyarakat di Indonesia. Pentingnya transportasi ini dipengaruhi oleh faktor keadaan geografis yang terdiri dari ribuan pulau kecil dan besar serta laut, sungai, danau, sehingga diperlukan transportasi baik itu darat, laut, ataupun udara untuk memudahkan dalam menjangkau seluruh wilayah Indonesia (Jura dkk, 2016).

Ketersediaan jasa transportasi berkolerasi positif dengan kegiatan ekonomi dan pembangunan dalam masyarakat. Jasa transportasi mempunyai peranan penting bukan hanya untuk melancarkan arus barang dan mobilitas manusia, tetapi jasa transportasi juga membantu tercapainya alokasi sumber daya ekonomi secara optimal dalam bidang ketenagakerjaan, berarti kegiatan produksi dilaksanakan secara efektif dan efisien, kesempatan kerja dan pendapatan masyarakat meningkat, selanjutnya kesenjangan antar daerah dapat ditekan menjadi sekecil mungkin (M.Setyo, dkk 2020).

Pada Gambar 1 Dibawah ini menunjukkan bahwa di Sulawesi Utara jumlah kendaraan bermotor yang mendominasi paling banyak dibandingkan kendaraan lainnya.

Tabel 1
Data Jumlah Transportasi Darat Sulawesi Utara

No	Jenis Kendaraan	2015	2016	2017	2018	2019
1.	Bus	77.744	-	10	4.176	4.176
2.	Truck/L Truck/Dump	47.642	6.377	14.774	32.786	33.638
3.	Mikrolet	-	-	-	113.901	116.919
4.	Sepeda Motor	432.481	154.515	546.767	331.329	343.251
Jumlah/Total		578.698	230.421	724.468	482.192	497.984

Sumber : Sulawesi Utara Dalam Angka 2020

Terlihat dari table 1 bahwa dari tahun 2015-2019 jumlah kendaraan bermotor sebesar 1.808.343 unit. Pada tahun 2016 mengalami penurunan sebanyak 277.966 unit. Hal ini disebabkan karena kendaraan Roda 3 mendominasi kendaraan sepeda motor. Kemudian pada tahun 2017 kendaraan sepeda motor kembali meningkat drastis. Namun, kendaraan sepeda motor mengalami penurunan kembali pada tahun 2018. sebesar 343.251. Pada tahun 2019 kendaraan sepeda motor mengalami peningkatan kembali

Transportasi *online* mampu membantu masyarakat Indonesia untuk melakukan berbagai kegiatan atau mobilitas dalam perjalanan (Adelina, 2018). Transportasi online adalah gabungan jasa transportasi ojek dengan teknologi komunikasi (Eva Marsusanti, 2018).

Perkembangan pesat di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi memunculkan inovasi-inovasi baru dibidang industri barang atau jasa. Salah satu inovasi baru dibidang industri jasa adalah pengangkutan umum dengan menggunakan aplikasi internet sebagaimana telah dioperasikan oleh perusahaan transportasi *online*, salah satunya *Grab*. Mengacu pada websiteresmi *Grab*, *Grab* merupakan sebuah perusahaan asal Malaysia yang melayani aplikasi penyedia transportasi dan tersedia di enam negara diAsia Tenggara , yakni Malaysia,Singapura, Thailand, Vietnam, Indonesia dan Filipina. *Grab* memiliki visi untuk merevolusi industri pertaksian di Asia,sehingga dapat memberikan keamanan serta kenyamanan bagi pengguna kendaraan seantero Asia Tenggara, di Indonesia, *Grab* melayani pemesanan

kendaraan seperti *GrabCar*, *GrabShare*, *GrabBike*, *GrabTaxi*, *GrabHitc*, *GrabFood*, *GrabExpress* (Wikipedia, 2020).

Fenomena transportasi *online* memberikan peluang dan tantangan bagi Pemerintah. Tantangan terutama berada dalam konteks kebijakan publik untuk meresponnya. Pemerintahan masih mencari langkah terbaik untuk melakukan pengaturan, padahal sebelumnya beberapa pemerintah di level daerah pernah melarang beroperasi transportasi berbasis aplikasi. Peluang dari keberadaan transportasi *online* berkaitan dengan tenaga kerja, ekonomi berbagi dan disrupsi terhadap sistem transportasi yang ada sebelumnya (Kasali, Rhenald. 2017).

Rumusan Masalah Penelitian

1. Apakah Tarif berpengaruh terhadap pendapatan Driver Grab Bike di Kota Manado ?
2. Apakah Jam Kerja berpengaruh terhadap pendapatan Driver Grab Bike di Kota Manado ?
3. Apakah Jumlah Point berpengaruh terhadap pendapatan Driver Grab Bike di Kota Manado ?
4. Apakah Tarif, Jam Kerja, Jumlah Point berpengaruh terhadap pendapatan Driver Grab Bike di Kota Manado?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh tarif terhadap pendapatan Driver Grab Bike di Kota Manado.
2. Untuk mengetahui pengaruh jam kerja terhadap pendapatan Driver Grab Bike di Kota Manado.
3. Untuk mengetahui pengaruh jumlah point terhadap pendapatan Driver Grab Bike di Kota Manado.

Tinjauan Pustaka

Transportasi

Transportasi berasal dari kata latin yaitu *transportase*, dimana trans berarti seberang atau sebelah dan portare berarti mengangkut atau membawa. Jadi, transportasi berarti menangkut atau memabawa (sesuatu) ke sebelah lain atau suatu tempat ke tempat lainnya. Dengan demikian, transportasi adalah sebagai usaha dan kegiatan menyangkut atau membawa barang dan atau penumpang dari suatu tempat ke tempat lainnya (Kamaludin, 2003).

Transportasi diartikan sebagai pemindahan barang dan manusia dari tempat asal ke tempat tujuan. Proses pengangkutan merupakan gerakan dari tempat asal , dari mana kegiatan angkutan dimulai, ke tempat tujuan, ke mana kegiatan pengangkutan diakhirinya (Nasution, 2004).

Ojek Online

Ojek Online merupakan angkutan umum yang sama dengan ojek pada umumnya, yang menggunakan sepeda motor sebagai sarana pengangkutan namun ojek online dapat dikatakan lebih maju karena telah terintegrasi dengan kemajuan teknologi. Ojek Online merupakan ojek sepeda motor yang menggunakan teknologi dengan memanfaatkan aplikasi pada smartphone yang memudahkan pengguna jasa untuk memanggil pengemudi ojek tidak hanya dalam hal sebagai sarana pengangkutan orang dan/atau barang namun juga dapat dimanfaatkan untuk membeli barang bahkan memesan makanan sehingga dalam masyarakat global terutama di kota-kota besar dengan kegiatan yang sangat padat dan tidak dapat dipungkiri masalah kemacetan selalu menjadi polemik, ojek online ini hadir untuk memudahkan masyarakat dalam melakukan kegiatan sehari-hari dengan mengedepankan teknologi yang semakin maju (Amiruddin, 2019).

Grab

Grab sebelumnya dikenal sebagai *Grab Taxi* merupakan salah satu *platform* O2O yang bermarkas di Singapura dan paling sering digunakan di Asia Tenggara, menyediakan layanan kebutuhan sehari-hari bagi para pelanggan termasuk perjalanan, pesan antar makanan, mengirim barang dan pembayaran menggunakan dompet digital. Saat ini Grab menyediakan layanan di Singapura, Indonesia, Filipina, Malaysia, Thailand, Vietnam, Myanmar dan Kamboja. Grab yakin bahwa setiap masyarakat di Asia Tenggara harus mendapatkan keuntungan dari ekonomi digital, dan perusahaan memberikan akses untuk layanan transportasi yang aman dan terjangkau, layanan pesan antar makanan dan pengiriman barang, serta layanan pembayaran mobile dan finansial. Grab juga adalah *decacorn* (sebutan untuk *star up* yang memiliki valuasi perusahaan sebesar US\$10 miliar atau 10 kali lipat dari, unicorn' pertama di Asia Tenggara (Wikipedia, 2012).

Di Indonesia Grab melayani pemesanan kendaraan seperti (*Grab Bike*), Mobil (*Grab Car*) dan Taksi (*Grab Taksi*) serta Kurir (*Grab Express*), pesan antar makanan (*Grab Food*) dan *Carpooling social* (*Grab Hitch Car*). Saat ini Grab meluncurkan layanan Grab Gerak, sebuah solusi unik yang pertama kali disediakan untuk mendukung para penyandang disabilitas untuk bergerak dan mendapatkan lebih banyak akses dalam menjalankan aktivitas sehari-hari (Wikipedia, 2012).

Teori Pendapatan

Pendapatan menurut Teori Neo Klasik mengemukakan bahwa dalam rangka memaksimalkan keuntungan menggunakan faktor-faktor produksi sedemikian rupa sehingga setiap produksi yang digunakan menerima atau diberi imbalan sebesar nilai pertambahan hasil marginal dari faktor produksi tersebut. Selain itu Neo Klasik juga menyatakan bahwa tenaga kerja memperoleh penghasilan senilai dengan pertambahan hasil marginanya (Simanjuntak, 1998).

Pendapatan atau keuntungan ekonomi adalah pendapatan yang diperoleh pengusaha, setelah dikurangi oleh ongkos yang ada. Pendapatan merupakan suatu hasil yang diperoleh seseorang dari kegiatan usaha sebagai imbalan atas kegiatan yang dilakukan. Pendapatan bisa diartikan sebagai balas jasa yang dilakukan setiap pelaku usaha yang menghasilkan barang ataupun jasa, yang dilakukan dari setiap pekerjaannya (Sukirno, 2010).

Kebijakan ekonomi selalu ditunjukkan untuk meningkatkan pendapatan juga untuk mempertinggi kesejahteraan dalam arti yang seluas-luasnya. Kegiatan pembangunan ekonomi selalu dipandang sebagai bagian dari seluruh usaha pembangunan yang dijalankan oleh masyarakat. Pembangunan ekonomi meliputi usaha suatu masyarakat untuk mengembangkan kegiatan ekonomi dan mempertinggi tingkat pendapatan. Tingkat pendapatan yang rendah menyebabkan tingkat konsumsi yang dilakukan masyarakat juga rendah. Pembangunan ekonomi sebagai bagian dari pembangunan nasional merupakan usaha masyarakat bersama-sama dengan pemerintah untuk mengembangkan aktivitas ekonomi juga meningkatkan pendapatan (Sumardi dkk, 1995).

Tarif

Tarif adalah biaya yang dikeluarkan oleh pengguna jasa yang di keluarkan oleh pengguna jasa angkutan umum per satuan berat penumpang per km. penetapan tarif bertujuan untuk terciptanya penggunaan jasa perangkutan secara optimum dengan mempertimbangkan lintas yang bersangkutan.

Tarif mempunyai arti yang berbeda dari beberapa sudut pandang yakni :

1. Penyediaan Jasa Transportasi (*Operator*). Tarif adalah harga dari jasa yang diberikan
2. Pengguna jasa Angkutan (*User*). Tarif adalah biaya yang dikeluarkan setiap kali menggunakan kendaraan tersebut baik untuk berpergian atau mengirimkan barang dari suatu tempat ke tempat lain.

3. Pemerintah (*Regulator*) sebagai pihak yang menentukan tarif resmi, besarnya tarif yang berlaku akan mempengaruhi besarnya pengeluaran dan pendapatan daerah pada sektor angkutan yang bersangkutan (Muchtarudin Siregar, 1990).

(Abbas Salim, 1998) mengelompokkan tarif berdasarkan salah satu dari biaya operasi, nilai jasa angkutan dan volume angkutan yakni sebagai berikut:

1. Sistem pembentukan tarif atas dasar produksi jasa transportasi (*cost of service pricing*)
Sistem ini dibentuk atas dasar biaya produksi jasa transportasi ditambah dengan keuntungan yang layak bagi kelangsungan hidup dan pengembangan perusahaan. Tarif yang dibentuk atas dasar produksi dinyatakan sebagai tarif minimum dimana perusahaan tidak akan menawarkan lagi jasa transportasinya dibawah tarif terendah itu. Sistem ini digunakan setelah terlebih dahulu menentukan biaya yang dikeluarkan oleh *operator*. Diantaranya biaya itu adalah biaya langsung dan biaya tidak langsung. Jika kedua biaya tersebut dapat ditentukan untuk satu unit jasa transportasi tertentu barulah dapat diketahui jumlah biaya satuan tersebut. Dari kedua biaya tersebut dikelompokkan menurut sifatnya yaitu : biaya tetap (*Fixed Cost*), biaya variabel (*variable cost*), biaya umum (*common cost*) dan biaya khusus (*special cost*).
2. Sistem pembentukan tarif atas dasar nilai dasar transportasi (*Value service pricing*)
Sistem tarif ini berdasarkan atas nilai yang dapat diberikan atas jasa pelayanan angkutan umum. Tarif yang didasarkan pada nilai jasa transportasi ini biasanya dinyatakan sebagai tarif maksimum. Jadi tinggi rendahnya tarif berdasarkan pada nilai yang diberikan oleh pemakai jasa. Jika pemakai jasa angkutan yang diberikan maka tingkat tarif akan tinggi pula. Begitu juga sebaliknya, tarif yang ditetapkan akan rendah jika jasa tersebut dinilai oleh pemakai jasa rendah. Tinggi rendahnya tarif dapat diketahui dari elasticitas permintaan jasa angkutan tersebut.
3. Sistem pembentukan tarif atas dasar "*what the traffic will bear*"
Sistem pembentukan tarif ini berada diantara tarif minimum dan tarif maksimum. Tarif minimum dibentuk atas biaya operasi dan untuk tarif maksimum ditentukan berdasarkan nilai jasa angkutan (*value of service*).
Untuk itu dasar tarif ini berusaha menutup seluruh biaya variabel serta sebanyak mungkin dari biaya tetap (*fixed Cost*). Jika masih kemungkinan untuk menetapkan tarif yang lebih tinggi untuk menutupi biaya tetap, maka tarif akan terus ditingkatkan.

Dari ketiga pendekatan penetapan tarif yang dilakukan, perhitungan berdasarkan biaya operasional pengadaan angkutan umum yang sesuai dengan kondisi saat ini.

Jam Kerja

Jam kerja adalah waktu untuk melakukan pekerjaan, dapat dilaksanakan siang hari dan malam hari (UURI No. 12 Tahun 2003 tentang Tenaga Kerja). Badan Pusat Statistik mendefinisikan Jumlah jam kerja seluruh pekerjaan adalah lamanya waktu dalam jam yang digunakan untuk bekerja dari seluruh pekerjaan, tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal yang diluar pekerjaan seminggu yang lalu. Bagi pedagang keliling, jumlah jam kerja dihitung mulai berangkat dari rumah sampai tiba kembali di rumah dikurangi waktu yang tidak merupakan jam kerja, seperti mampir ke rumah *family*/kawan dan sebagainya.

Produktivitas Tenaga Kerja

Produktivitas tenaga kerja adalah perbandingan antara hasil kerja yang dicapai dengan peran serta tenaga kerja persatuan waktu (Kusriyanto, 1986). Produktivitas adalah perbandingan antara output (hasil) dengan input (masukan). Jika Produktivitas naik ini hanya dimungkinkan oleh adanya peningkatan efisiensi (waktu, bahan, tenaga) dan sistem kerja, teknik produksi dan adanya peningkatan keterampilan dari tenaga kerja.

Produktivitas adalah sikap terhadap kemajuan dan kehidupan. Lalu juga dikatakan bahwa tenaga kerja dijadikan faktor pengukuran suatu produktivitas-produktivitas (Kusriyanto, 1986).

Hal ini disebabkan karena biaya untuk tenaga kerja merupakan biaya terbesar dalam pengadaan produk dan masukan dalam sumber daya manusia lebih mudah dihitung dari pada masukan pada faktor-faktor lainnya. Menurut (Sinungan, 2003) secara umum produktivitas berarti perbandingan yang dapat dibedakan dalam tiga jenis yang dapat berbeda diantaranya :

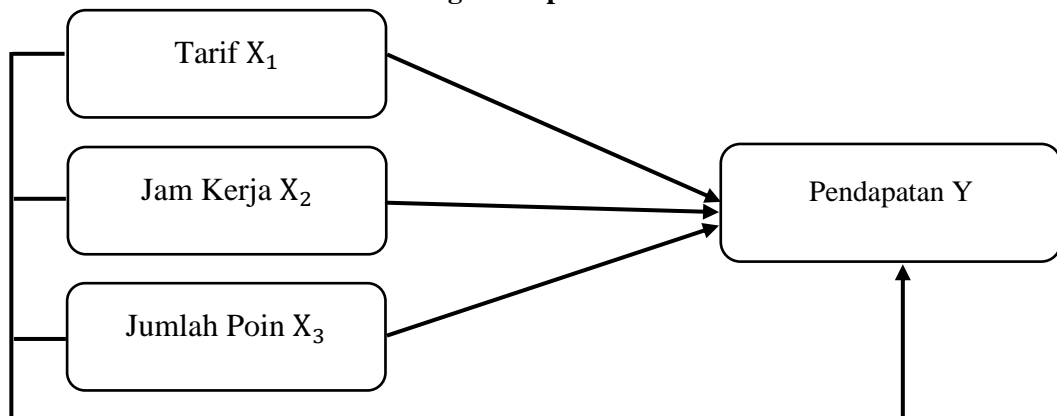
1. Perbandingan antara perbandingan sekarang dengan pelaksanaan secara historis yang tidak menunjukkan apakah pelaksanaan sekarang ini memuaskan. Namun hanya mengetengahkan apakah meningkat atau berkurang serta tingkatannya.
2. Perbandingan pelaksanaan antara satu unit (perorangan tugas, seksi, proses) dengan lainnya. Pengukuran seperti itu menunjukkan pencapaian relatif.
3. Perbandingan pelaksanaan sekarang dengan targetnya, dan inilah yang terbaik sebagai memusatkan perhatian pada sasaran/tujuan.

Peningkatan produktivitas tenaga kerja merupakan faktor esensial dalam menciptakan pertumbuhan ekonomi, karena produktivitas tenaga kerja mencerminkan kemajuan teknologi. sebagai pencerminan kemajuan teknologi, peningkatan produktivitas tenaga kerja seringkali dianggap bersifat mereduksi kesempatan kerja. Sedangkan (Bellante dan Jackson, 2000) mengemukakan bahwa produktivitas akan menurunkan jumlah tingkat pengangguran. Begitu sebaliknya, apabila produktivitas mengalami penurunan maka penggunaan terhadap tenaga kerja juga akan mengalami penurunan.

Salah satu area potensial tertinggi dalam penigkatan produktivitas adalah mengurangi jam kerja yang tidak efektif. Kesempatan utama dalam meningkatkan produktivitas manusia terletak pada kemampuan individu, sikap individu dalam bekerja serta manajemen maupun organisasi kerja. Setiap tindakan perencanaan peningkatan produktivitas individual paling sedikit mencakup tiga tahap berikut

1. Mengenai faktor makro utama bagi peningkatan produktivitas.
2. Mengukur pentingnya setiap faktor dan menentukan prioritasnya.
3. Merencanakan sistem tahap-tahap untuk meningkatkan kemampuan pekerja dan memperbaiki sikap mereka sebagai sumber utama produktivitas.

Gambar 1
Skema Kerangka Berpikir Ilmiah



2. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini digolongkan sebagai penelitian survey, yaitu penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuisioner. (Singarimbun, 1998). Jenis data yang digunakan oleh peneliti adalah data primer mencakup hasil wawancara, kuisioner dengan driver Grab Bike di Kota Manado. Dan data sekunder yang berupa data kendaraan bermotor, data jumlah penduduk di Kota Manado yang diperoleh dari hasil publikasi BPS dan lain-lain.

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di Kota Manado antara lain *shelter*/wilayah Bahu, Kleak, Winangun, Malalayang.

Jenis dan Sumber Data

Data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder data primer merupakan data langsung yang dikumpulkan lewat wawancara dengan responden dan menggunakan kuisioner sebagai daftar pertanyaan dengan *Driver Grab Bike* di Kota Manado. Data Sekunder diperoleh dari BPS Kota Manado dan jumlah penduduk di Kota Manado yang diperoleh dari hasil publikasi BPS dan lain-lain

Definisi dan Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2014) variabel penelitian adalah segala segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya. Didalam penelitian ini terdiri dari variabel independent (bebas) dan variabel dependent (terikat).

Variabel dependen yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Menurut Sugiyono (2014), variabel Independen (bebas) adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel yang diteliti dalam penelitian sebagai berikut:

1. Pendapatan *Driver Grab Bike* adalah pendapatan yang diperoleh *driver* dari seluruh pendapatan diterima oleh *driver* dari pembayaran atas pelayanan jasa yang diberikan kepada konsumen diukur dengan pembayaran dalam satuan rupiah tunai maupun non tunai dalam jam/hari.
2. Jam kerja adalah waktu yang digunakan *Driver Grab Bike* untuk melakukan kegiatan penawaran jasa transportasi berbasis *online* dari pengaktifan aplikasi sampai dengan *offline* diukur dalam jumlah waktu per hari.
3. Tarif yang digunakan adalah semua biaya yang dikeluarkan oleh konsumen diukur berdasarkan jarak tempuh tertentu dan diukur dengan satuan rupiah menurut harga yang berlaku per hari yang diberikan kepada *Driver Grab Bike* di Kota Manado.
4. Jumlah Poin adalah pengukuran suatu produktivitas kerja *Driver Grab Bike* yang di nilai oleh konsumen dan dapat diukur dengan satuan rupiah/hari.

Populasi dan Sampel

Teknik pengumpulan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *Simple Random Sampling* adalah metode yang digunakan untuk memilih sample dari populasi yang memiliki kesempatan yang sama akan dimasukkan sebagai sample. Cara pengambilan sampel dengan memberi nomor urut kepada setiap anggota populasi sesuai banyaknya jumlah populasi kemudian sampel diambil secara acak dari populasi tersebut. Dimana jumlah sampel yang diambil sebanyak 40 responden di Kota Manado.

Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Analisis Regresi Berganda dengan model kuadran terkecil (*Ordinary Least Square/OLS*). Analisis regresi linier berganda adalah suatu fungsi atau persamaan yang melibatkan dua atau lebih variabel bebas. Dalam analisa ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif yaitu analisis yang digunakan untuk mengungkapkan atau menggambarkan sesuatu mengenai keadaan yang sesuai fakta dan akurat yang diteliti. Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode yaitu:

1. Menyusun daftar Pertanyaan (koesioner).
2. Melakukan wawancara langsung dengan Grab *Bike* dengan menggunakan daftar pertanyaan.
3. Mengambil data-data di dinas terkait dengan penelitian sebagai pendukung.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendapatan Driver Grab Bike Di Kota Manado

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh gambaran tentang pendapatan dari responden yang dapat dilihat pada Tabel 2 pada sebagai berikut.

Tabel 2
Pendapatan Driver Grab Bike Kota Manado

Responden	Pendapatan Rupiah	Responden	Pendapatan Rupiah
1	239.000	21	334.000
2	192.000	22	530.000
3	530.000	23	450.000
4	410.000	24	239.000
5	232.000	25	388.960
6	449.600	26	374.000
7	334.000	27	490.000
8	348.900	28	374.000
9	334.000	29	450.000
10	150.000	30	530.000
11	410.000	31	192.000
12	469.600	32	340.000
13	450.000	33	239.000
14	410.000	34	388.960
15	272.000	35	490.000
16	192.000	36	374.000
17	340.000	37	490.000
18	414.000	38	530.000
19	450.000	39	374.000
20	150.000	40	238.960

Sumber : Hasil wawancara (Data diolah tahun 2020)

Berdasarkan tabel 2 dari hasil wawancara kepada 40 responden yang di kota manado di kategorikan menjadi 4 kelompok yaitu: pendapatan Rp 100.000 sebanyak 5 responden, pendapatan Rp 150.000 - Rp 200.000 sebanyak 10 responden, pendapatan Rp 250.000 - Rp

300.000 sebanyak 18 responden dan pendapatan Rp 350.000 – Rp 400.000 sebanyak 7 responden.

Tarif Driver Grab Bike Di Kota Manado

Berdasarkan hasil penelitian di peroleh gambaran tentang tarif dari responden yang dapat dilihat pada sebagai berikut.

Tabel. 4.2
Tarif Grab Bike Kota Manado

Responden	TARIF	Responden	TARIF
1	150,000	21	200,000
2	100,000	22	400,000
3	400,000	23	300,000
4	250,000	24	150,000
5	150,000	25	250,000
6	300,000	26	250,000
7	200,000	27	350,000
8	200,000	28	250,000
9	200,000	29	300,000
10	100,000	30	400,000
11	250,000	31	100,000
12	250,000	32	250,000
13	300,000	33	150,000
14	250,000	34	250,000
15	200,000	35	350,000
16	100,000	36	250,000
17	250,000	37	350,000
18	300,000	38	400,000
19	300,000	39	250,000
20	100,000	40	150,000

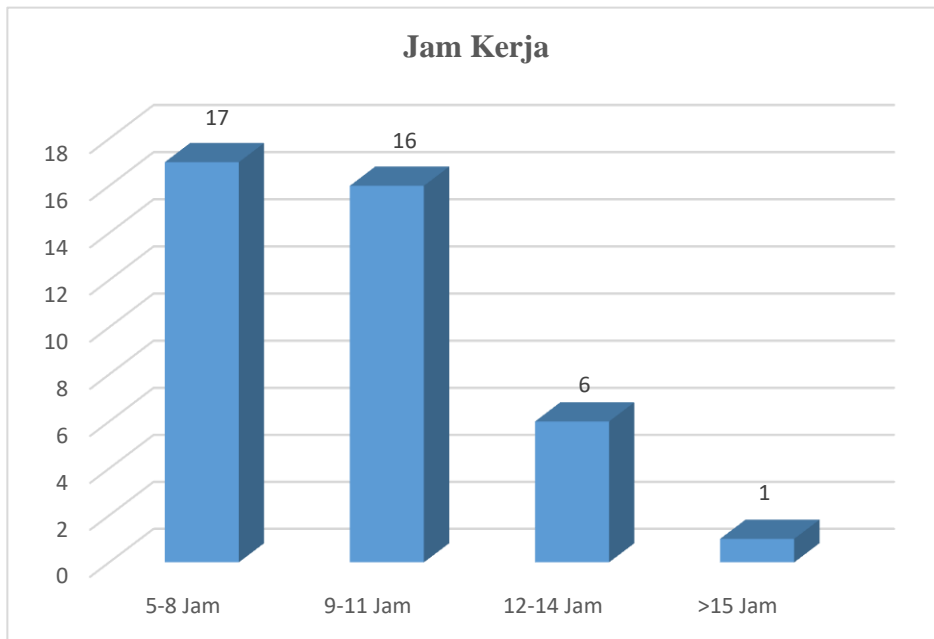
Sumber: Hasil wawancara (data diolah tahun 2020)

Dari table di atas diperoleh keterangan bahwa *Driver Grab Bike* yang menyelesaikan orderan dengan jumlah uang Rp. 100.000 sebanyak 5 responden, Dan sebanyak 5 responden mendapatkan jumlah uang Rp.150.000, sebanyak 5 orang mendapatkan tarif Rp.200.000, dan 12 responden mendapatkan jumlah tarif Rp.250.000, sebanyak 6 responden mendapatkan jumlah tarif Rp.300.000, selanjutnya 3 responden mendapatkan Rp.350.000, dan 4 responden mendapatkan jumlah tarif Rp.400.000.

Jam kerja Driver Grab Bike Di Kota Manado

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh gambaran tentang jam kerja dari responden yang dapat dilihat pada Gambar sebagai berikut

Gambar 2
Jam Kerja Driver Grab Bike Kota Manado



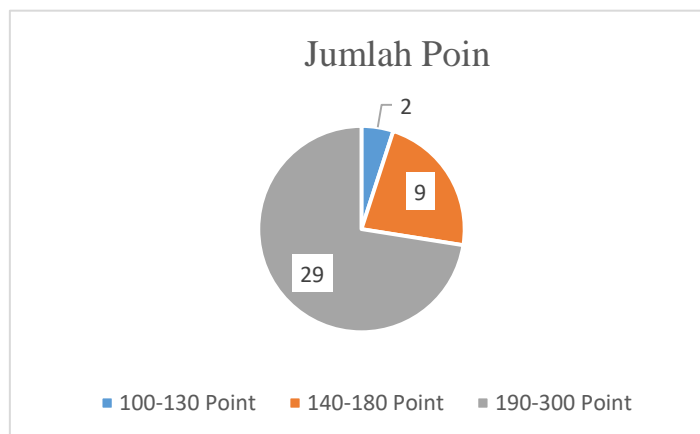
Sumber: Hasil wawancara (data diolah tahun 2020)

Berdasarkan gambar dari hasil wawancara kepada 40 responden yang di kota manado di jam kategorikan menjadi 4 kelompok yaitu: 5 – 8 jam sebanyak 17 responden, 9 – 11 jam sebanyak 16 responden, 12 – 14 jam sebanyak 6 responden dan lebih dari 15 jam sebanyak 1 responden.

Jumlah Poin Driver Grab Bike Di Kota Manado

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh gambaran tentang jumlah poin dari responden yang dapat dilihat pada gambar sebagai berikut.

Gambar 3
Jumlah Poin Driver Grab Bike Kota Manado



Sumber: Hasil wawancara (data diolah tahun 2020)

Berdasarkan gambar dari hasil wawancara kepada 40 responden *Driver Grab Bike* di Kota Manado skema bonus poin (berlian) di kategorikan menjadi 3 kelompok yaitu: 100 – 130 poin (berlian) sebanyak 2 responden, 140 – 180 poin (berlian) sebanyak 9 responden dan 190 – 300 poin (berlian) sebanyak 29 responden.

Hasil Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Tarif, Jam Kerja dan Jumlah Poin terhadap Pendapatan *Driver Grab Bike* di Kota Manado. Pengaruh variabel-variabel dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tarif berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan *Driver Grab Bike* di Kota Manado dengan thitung lebih besar dari ttabel ($34.074 > 2.43449$) dan memiliki signifikan 0.05 ($0.000 < 0.05$). hal ini menunjukkan bahwa variabel Tarif berpengaruh terhadap Pendapatan dengan kata lain hipotesis (H_a) diterima dan (H_o) ditolak.
2. Hasil penelitian Jam Kerja menunjukkan bahwa tidak berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan *Driver Grab Bike* di Kota Manado dengan thitung lebih kecil dari ttabel ($1.205 < 2.43449$) dan signifikannya lebih besar dari 0.05 ($0.236 > 0.05$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel Jam Kerja tidak berpengaruh terhadap Pendapatan dengan kata lain hipotesis (H_a) ditolak dan (H_o) diterima.
3. Hasil penelitian Jumlah Poin menunjukkan bahwa memiliki pengaruh signifikan terhadap Pendapatan *Driver Grab Bike* di Kota Manado dengan thitung lebih besar dari ttabel ($25.846 > 2.43449$) dan signifikannya lebih kecil dari 0.05 ($0.000 < 0.05$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel Jumlah Poin berpengaruh terhadap Pendapatan dengan kata lain hipotesis (H_a) diterimadan (H_o) ditolak. thitung lebih besar dari ttabel ($25.846 > 2.43449$) dan signifikannya lebih kecil dari 0.05 ($0.000 < 0.05$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel Jumlah Poin berpengaruh terhadap Pendapatan dengan kata lain hipotesis (H_a) diterimadan (H_o) ditolak.

4. PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat di tarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan Hasil pengujian hipotesis secara Parsial menunjukan bahwa Tarif berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat Pendapatan *Driver Grab Bike* di Kota Manado.
2. Berdasarkan Hasil pengujian hipotesis secara Parsial Jam Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan *Driver Grab Bike* di Kota Manado.
3. Berdasarkan Hasil pengujian hipotesis secara Parsial Jumlah Poin berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan *Driver Grab Bike* di Kota Manado.
4. Berdasarkan Hasil pengujian hipotesis secara Simultan Tarif, Jam Kerja dan Jumlah Poin tidak berpengaruh signifikan terhadap *Pendapatan Driver Grab Bike* di Kota Manado.

Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis mengemukakan beberapa saran berikut ini :

1. Dengan hasil penelitian ini, maka diharapkan untuk Menteri Perhubungan terhadap kebijakan tarif transportasi *online* seharusnya tidak terlalu tinggi agar konsumen tidak berkurang.
2. Bagi perusahaan Grab dalam mendapatkan poin seharusnya dipermudah untuk *driver online* mencapai target agar tidak menambah jam kerja yang lebih lama. Dan memperbanyak promo Grab agar menambah jumlah konsumen.

3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu meneliti dengan menambah variabel bebas lainnya sehingga mampu memberikan hasil penelitian yang lebih baik lagi dan diharapkan menjadi bahan pembelajaran dalam melakukan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelina, Annisa. 2018. *Analisis Determinan Pendapatan Mitra GO-JEK di Kota Bandar Lampung* Lampung : Universitas Lampung
- Ariani, Dorothea Wahyu. 2003. *Manajemen Kualitas Pendekatan Sisi Kualitatif*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Bambang Kussriyanto. 1986. *Meningkatkan Produktivitas Karyawan Edisi II*. Jakarta: penerbit LPPM dan PT. Pustaka Binaan
- Bellante, Don dan Mark Jackson. 2000. *Ekonomi Ketenagakerjaan*. Edisi Terjemahan. Jakarta: FE UI.
- Jura D.C., Palar S.W., Sumual J.I 2016. "Pengaruh Kenaikan Harga BBM dan Jumlah Penumpang Terhadap Pendapatan Sopir Angkot di Kota Manado Tahun 2015" dalam *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi Vol.16, No 01*. Manado: Universitas Sam Ratulangi.
- Eva Marsusanti. 2018. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Dirver Gojek*. Dalam *Jurnal Swabumi Volume 6 No. 02*. Sukabumi: Universitas Bina Sarana Informatika.
- Kamaludin 2003. *Ekonomi Transportasi*, Ghalia Indonesia Jakarta.
- M.Setyo, dkk 2020. *Pengaruh Kehadiran Transportasi Online Terhadap Pendapatan Transportasi Kovenisional di Kota Padang*. Universitas Bung Hatta
- Muchtarudin Siregar. 1990. *Manajemen Pengangkutan*. Jakarta: Berdikari Student's study Club Union.
- Nasution, M.N. 2004. *Manajemen Jasa Terpadu*. Jakarta: PT Ghalia Indonesia. Pemerintah Indonesia. 2003. *Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2003 Tentang Tenaga Kerja*.
- Simanjuntak P J. 1998. *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Lembaga penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi. 1998. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES.
- Sinungan, Muchdarsyah. 2003. *Produktivitas Apa dan Bagaimana*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sulawesi Utara Dalam Angka 2018. *Statistik Indonesia. Jumlah Tranpostasi Darat Sulawesi Utara*
- Khasali, Rhenald. 2017. *Disruption*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sadono, Sukirno. 2010. *Makro Ekonomi. Teori Pengantar. Edisi Ketiga*. PT. Raja Grasindo Persedia. Jakarta.
- Sumardi, dkk. 1995. *Sumber Penduduk, Kebutuhan Pokok dan Perilaku Menyimpang*. Jakarta: Rajawali.